

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah stress kerja, *work-family conflict* dan *turnover intention*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Karyawan Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 6). Penelitian ini dirancang dengan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana mengelola survei ke sample atau ke seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi (Creswell, 2017: 201). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data dan informasi tentang *turnover intention* karyawan dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada Karyawan Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Kota Tasikmalaya yang datanya diambil dari sampel populasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel:

(Sugiyono, 2018: 4) menjelaskan variabel dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu stress kerja (X_1) dan *work-family conflict* (X_2).
2. Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *turnover intention* karyawan (Y).

Untuk mengetahui tentang pengaruh stress kerja dan *work-family conflict* terhadap *turnover intention* Karyawan Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Kota Tasikmalaya, maka dapat dioperasionisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stress Kerja (X_1)	Suatu kondisi ketegangan yang memengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan di Bank Mandiri Tasikmalaya	1. Kekhawatiran,	- Takut terhadap suatu hal - Perasaan khawatir	Ordinal
		2. Gelisah	- Perasaan tidak tenang - Tugas yang berisiko	
		3. Tekanan	- Tertekan dalam melaksanakan tugas - Tertekan oleh pekerjaan	
		4. Frustrasi	- Kecewa tidak berhasil mencapai tujuan - Kecewa karena kegagalan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Work-family Conflict (X₂)	Salah satu bentuk dari konflik antar peran dimana adanya tekanan peran dari peran pekerjaan di Bank Mandiri dan peran keluarga dan adanya ketidaksesuaian antar peran tersebut dalam beberapa hal	1. Berdasarkan waktu (<i>Time based conflict</i>),	- Waktu untuk keluarga - Tuntutan kehidupan bermasyarakat	Ordinal
		2. Berdasarkan tekanan (<i>Stain based conflict</i>),	- Tuntutan pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga - Terjadinya keluhan dari anggota keluarga akibat dari pekerja	
		3. Berdasarkan perilaku (<i>Behavior based conflict</i>)	- Keluarga merasa tidak mendapat dukungan - Sering merasa lelah setelah pulang bekerja	
Turnover Intention (Y)	Kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan Bank Mandiri baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya alternatif pekerjaan lain	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>Thoughts Of Quitting</i>),	- Tingkat kecenderungan berpikir berhenti dari pekerjaan – - Tingkat pertimbangan keluar dari perusahaan	Ordinal
		2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>Intention To Quit</i>),	- Sering Bolos kerja - Motivasi untuk mencari pekerjaan baru	
		3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>Intention To Search For Another Job</i>)	- Tingkat keinginan untuk keluar dari perusahaan dalam waktu dekat - Berkeinginan untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki hubungan dengan ruang lingkup yang dibahas sehingga dapat diperoleh suatu pandangan yang tertulis.

2. Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada karyawan Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Tasikmalaya.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku dan informasi untuk memberikan gambaran tentang obyek dari sebuah aktivitas penelitian. Data penelitian dapat bersumber dari berbagai hal yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini diperoleh dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Tasikmalaya, mengenai stress kerja, *work family conflict* dan *turnover intention*.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

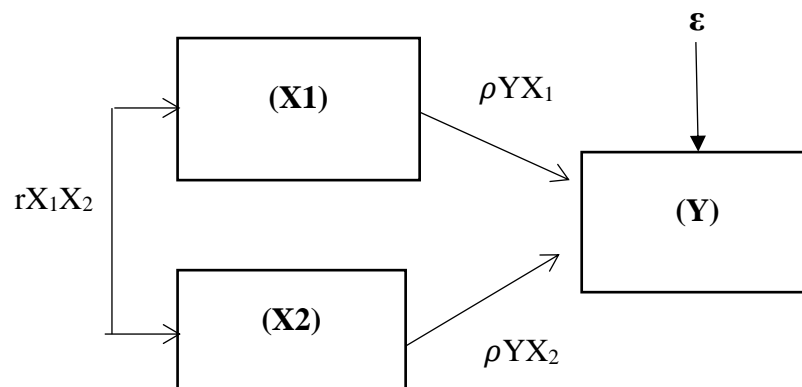
dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Tasikmalaya sebanyak 55 orang. (HRD Bank Mandiri KC Otto Iskandardinata Tasikmalaya, 2023).

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 122). Alasan mengambil sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi sedikit dan dapat dijangkau secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Tasikmalaya yaitu sebanyak 55 orang yang merupakan karyawan tetap, sehingga seluruh karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri Cabang Otto Iskandardinata Tasikmalaya tersebut dijadikan sampel penelitian.

3.2.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*), yaitu stress kerja (X_1) dan *work family conflict* (X_2), serta 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) adalah *turnover intention* (Y). Berdasarkan keterangan tersebut, akan diterjemahkan sebuah gambar:



Gambar 3.1
Model penelitian

Keterangan:

X_1 = Stres Kerja

X_2 = *Work Family Conflict*

Y = *Turnover Intention*

ρ_{YX_1} = Pengaruh Koefisien Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Pengaruh Koefisien Variabel X_2 terhadap Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi atau Hubungan Variabel X

ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi *Turnover Intention*

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh stress kerja dan *work family conflict* terhadap *Turnover Intention*. Alat yang analisis yang digunakan adalah:

3.2.4.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang

dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sugiyono, 2018 : 152). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2018: 152)

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2018: 152)

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus Sugiyono (2018: 152)

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.2.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan merubah skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive Interval*. Menurut Al-Rasyid (2017: 131), menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)

4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (P_k)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut

$$SV = \text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit})(\text{Density At Upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini :

$$\text{Transformasi scale value} : SV = SV + (SV \text{ min}) + I$$

3.2.4.3 Alat Uji Instrumen Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli *et al* dalam Singarimbun dan Effendi, 2016: 164). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*).

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 68). Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Corellation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan – pertanyaan. Satu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05. Hasil uji validitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Uji Validitas Variabel Stress Kerja, *Work Family Conflict* dan *Turnover Intention*

No.	Indikator	Nilai Sig.	Taraf Signifikansi 0,05 (5%)	Keterangan
1	X _{1.1}	0,000	0,05	VALID
2	X _{1.2}	0,000	0,05	VALID
3	X _{1.3}	0,000	0,05	VALID
4	X _{1.4}	0,000	0,05	VALID
5	X _{1.5}	0,000	0,05	VALID
6	X _{1.6}	0,000	0,05	VALID
7	X _{1.7}	0,000	0,05	VALID
8	X _{1.8}	0,000	0,05	VALID
9	X _{2.1}	0,000	0,05	VALID
10	X _{2.2}	0,000	0,05	VALID
11	X _{2.3}	0,000	0,05	VALID
12	X _{2.4}	0,000	0,05	VALID
13	X _{2.5}	0,000	0,05	VALID
14	X _{2.6}	0,000	0,05	VALID
15	Y ₁	0,000	0,05	VALID
16	Y ₂	0,000	0,05	VALID
17	Y ₃	0,000	0,05	VALID
18	Y ₄	0,000	0,05	VALID
19	Y ₅	0,000	0,05	VALID
20	Y ₆	0,000	0,05	VALID

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 20 (dua puluh) pertanyaan untuk variabel stress kerja (X_1), *work family conflict* (X_2) dan *turnover intention* (Y) yang diuji validitasnya, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, artinya terdapat 20 (dua puluh) pertanyaan untuk variabel

stress kerja (X_1), *work family conflict* (X_2) dan *turnover intention* (Y) yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan – pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi dibawah taraf signifikansi 5%

2. Uji Reliabilitas

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2018: 362). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016: 70). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$. Untuk mempermudah perhitungan, uji reabilitas akan menggunakan program SPSS 25.00.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Nilai Uji Reliabilitas Variabel Stress Kerja, *Work Family Conflict* dan *Turnover Intention*

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	N Of Items	Keterangan
Stress Kerja (X ₁)	0,789	0,60	8	Reliabel
<i>Work Family Conflict</i> (X ₂)	0,777	0,60	6	Reliabel
Turnover Intention (Y)	0,794	0,60	6	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas untuk tiap variabel yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan Rumus *Alpha Cronbach* > (0,60). Hal ini berarti alat ukur yang digunakan adalah reliabel.

3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak

langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Langkah – langkah analisis jalur (Sugiyono, 2018: 4), adalah sebagai berikut.

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung koefisien jalur;
5. Menghitung koefisien determinasi;
6. Menghitung pengaruh variabel residu;
7. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.6
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$		C
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		D
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_1}) * (\rho_{YX_1})$	E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$		F
Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap $Y = C + F$			G
Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - G$			H

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 25*.

3.2.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_0 : \rho_{YX_1} = 0$ Stress Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

$H_a : \rho_{YX_1} \geq 0$ Stress Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

$H_0 : \rho_{YX_2} = 0$ *Work family conflict* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

$H_a : \rho_{YX_2} \geq 0$ *Work family conflict* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

b. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$ Stress Kerja dan *Work family conflict* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

Ha : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$ Stress Kerja dan *Work family conflict* secara simultan berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan.

2. Penetapan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%, dengan standar error ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Signifikansi

- a. Secara parsial menggunakan uji t
- b. Secara simultan menggunakan uji F

4. Kaidah keputusan

a. Secara Parsial

- Jika *significance* $t < (\alpha = 0,05)$,
Maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Jika *significance* $t \geq (\alpha = 0,05)$,
Maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Simultan

- Jika *significance* $F < (\alpha = 0,05)$
Maka, H_0 ditolak, H_a diterima
- Jika *significance* $F \geq (\alpha = 0,05)$
Maka, H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.